

BAB V

PENUTUP

Kemampuan manusia dalam mengolah sebuah karya seni merupakan anugerah tertinggi dari Tuhan Yang Maha Kreatif. Akal dan perasaan yang dimiliki manusia bermanfaat untuk segala keperluan hidupnya baik bagi dirinya maupun orang lain. Ekspresi setiap seniman dalam menyikapi tentu saja berbeda-beda karena tempaan lingkungan tumbuh dan berkembang yang tidak sama, seiring dengan kecakapan, penguasaan teknik, kekuatan emosi dan cita rasa seni yang dimiliki. Keragaman seniman dalam proses pengungkapan objek dalam seni rupa akan menghasilkan berbagai bentuk kreatifitas yang membawa sebuah nilai kekayaan rupa sehingga bahasa visual yang dihasilkan ke khalayak akan lebih apa adanya dan tidak monoton.

Dalam karya Tugas Akhir ini penulis menyimpulkan bahwa setiap perkembangan memang membutuhkan suatu konsekuensi logis terhadap perkembangan itu sendiri. Akan tetapi kita memanglah tidak boleh membabi buta menentang kemajuan atau pertumbuhan (ekonomi), namun kita tetaplah harus menentang kemajuan yang membabi buta. Pentingnya keseimbangan atau keselarasan dalam penggunaan hasil alam (kontrol). Penulis menggunakan teknik mix media dengan maksud untuk menjangkau bentuk visual yang diharapkan. Karya-karya yang ditampilkan masih jauh dari penilaian baik. Teknik mix media dalam karya kadang mengalami beberapa kekurangan disana-sini baik keserasian antara medium satu dengan yang lainnya, dan masih diharmoniskan lagi dengan pemilihan warna. Kesemua itu membawa sejumlah

manfaat bagi penulis untuk terus belajar, berlatih dan mendalami teknik-teknik dalam Seni Lukis dalam kesempatan yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

Dengan kekurangan yang ada dalam Tugas karya Akhir ini semoga diharapkan mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam bidang seni lukis.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifi. Irfan. "Revolusi Gutenberg Kedua dan Janji Demokrasi Informasi" dalam *Jejaring Dunia Maya: Cyberspace dan Perubahan: Jurnal Balairung*. Th XIX /38. 2005
- Djelantik.A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.2004
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*. jilid IX. Jakarta: PT. Cipta Adi Kuasa.1990
- Hartoko.Dick. *Manusia dan Seni*.Yogyakarta: Kanisius.1984
- K. Langer. Suzanne. *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*. Jakarta: Gramedia.1983
- Marianto. M. Dwi. *Surrealisme Yogyakarta*.Yogyakarta : Rumah Penerbit Merapi. 2001
- Piliang. Yasraf Amir. *Dunia Yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan*. Yogyakarta: Jalasutra. 2004
- Poerbakawatja. Soegarda. *Ensiklopedia Pendidikan*. cetakan III. Jakarta: Gunung Agung. 1982
- Rapoport. M. Arch. Amos. *Pengantar Sejarah Perencanaan Kota*. Bandung: Intermatra. 1985
- S.J. N. Drijarkara. *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: Kanisius. 1969
- Sudarmadji. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah. 1979
- Suyono. Ariyono dan Aminudin Siregar. *Kamus Antropologi*. Jakarta: CV. Akademika Presindo. 1985
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (ed. 2). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999
- Tjokrowinoto. MPA. Moeljarto. *Pembangunan Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004

Urban and Regional Development Institute dan Yayasan Sugijanto Soegijoko.
Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21. Jakarta: Fakultas
Ekonomi Universitas Indonesia. 2005

Yunus. Hadi Sabari. *Manajemen Kota Perspektif Spasial*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar. 2005

“ 9 Biodata Seniman Seni Rupa Jawa Timur “. *Katalogus Pameran*. Dinas P dan
K Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur. 1992/1993

“ Pameran Tunggal Hayatudin”. *Katalogus Pameran*. Bentara Budaya
Yogyakarta. 01 Juni 2006

Tan Hwee Koon. “ WE: Negotiating The Fabric Of The Real and The Imagined.
C ART Magazine. vol. 1. Januari/Februari 2008

www.poster.com

